

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAMBLE AKSARA JAWA UNTUK KELAS IV

DEVELOPMENT OF AKSARA JAWA SCRAMBLE LEARNING MEDIA FOR 4th GRADE STUDENTS

Oleh: fani akdiana, pgsd/psd, fani94ana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran scramble aksara Jawa sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran aksara Jawa di kelas IV SD N Samirono . Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang menggunakan model Borg *and* Gall (1983). Tahapan penelitian terdiri atas *exploration*, *draft development*, dan *field testing*. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan angket. Setelah produk awal media dihasilkan lalu divalidasi ahli materi dan media untuk mendapatkan media yang layak. Media yang sudah layak lalu diuji cobakan pada 31 siswa kelas IV SD N Samirono yang dibagi menjadi tiga tahapan yaitu uji coba pendahuluan kepada dua siswa, uji coba kelompok kecil kepada sepuluh siswa, dan uji coba lapangan kepada 19 siswa. Hasil penilaian media oleh ahli materi adalah 4,5 (Sangat Baik) dan oleh ahli media adalah 4.6 (Sangat Baik). Hasil uji coba pendahuluan adalah 3.95 (Baik), uji coba kelompok kecil adalah 3.82 (Baik), dan uji coba lapangan adalah 3.921 (Baik).

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Scramble Aksara Jawa, Kelas IV SD*

Abstract

This research aims at developing the learning media of aksara Jawa scramble so it can be use in aksara Jawa learning in 4th grade of SD N Samirono. The kind of this research was Research and Development by Borg and Gall (1983). The steps of this research were exploration, draft development, and field testing. The collecting data method was using interview, observation, and questionnaire. After produced the early product, then it was validated by content expert and media expert to get the proper media. The proper media was being tested to 31 student of 4th grade of SD N Samirono which was divided into three steps, they were one to one testing to two students, small group testing to ten students, and big group testing to nineteen students. The validation result from content expert is 4.5 (Very Good) and from media expert is 4.6 (Very Good). Then, the field testing result from one to one testing is 3.95 (Good), small group testing is 3.82 (Good), and big group testing is 3.921 (Good).

Keywords: Learning Media, Aksara Jawa Scramble, 4th Grade Elementary School

PENDAHULUAN

Pemerintah memastikan generasi penerus agar mempelajari budaya melalui muatan lokal yang diberikan sejak Sekolah Dasar. Materi muatan lokal yang diberikan untuk siswa Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah mata pelajaran Bahasa Jawa. Berdasarkan Peraturan Gubernur DIY Nomor 64 Tahun 2013 aspek yang harus dikuasai siswa dalam belajar bahasa jawa adalah menguasai empat keterampilan bahasa

jawa yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu materi yang diberikan untuk mendukung penguasaan keterampilan dalam Bahasa Jawa adalah materi aksara Jawa. Materi ini diberikan bagi siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar. Materi yang diberikan bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar tertera dalam Kompetensi Dasar nomor 4.5 yaitu menulis kata dan kalimat Bahasa Jawa *Legena* dan yang menggunakan *sandhangan swara lan panyigeg*.

Penguasaan materi pada kelas IV ini digunakan sebagai dasar penguasaan materi aksara Jawa selanjutnya di kelas V. Akan tetapi, bentuk huruf aksara Jawa tidak sering dilihat dan digunakan oleh siswa di kehidupan sehari-hari sehingga akan memengaruhi proses pemahaman siswa. Oleh karena itu, materi aksara Jawa di kelas IV harus dipahami oleh siswa.

Hal tersebut menjadi tugas guru untuk memastikan siswa memahami materi yang sedang dipelajari. Hal tersebut sesuai dengan kompetensi pedagogik seorang guru.

Berdasarkan kompetensi tersebut, guru harus dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang sesuai. Penyampaian materi dan bentuk kegiatan dapat diberikan melalui media pembelajaran. Menurut Gerlach dan Ely (dalam Wina Sanjaya, 2008 : 204), media merupakan alat yang membantu siswa dalam memperoleh materi. Dengan demikian, pemakaian media pembelajaran dapat membantu siswa Sekolah Dasar dalam kegiatan pembelajaran.

Akan tetapi, berdasarkan pengamatan dan wawancara awal pada tanggal 16 Februari 2016, pelaksanaan kegiatan pembelajaran aksara Jawa di kelas IV SD N Samirono tidak menggunakan media pembelajaran apapun baik poster maupun media lainnya. Siswa menggunakan buku materi *Sinau Basa Jawa Gagrag Anyar* karya Haryono dkk sebagai satu-satunya sumber belajar dalam pembelajaran tersebut. Adapun guru memberikan materi sekali di papan tulis dan

menugaskan siswa untuk kembali mempelajari aksara Jawa secara mandiri. Pada saat pembelajaran siswa lebih suka untuk meniru tulisan yang ada di papan tulis daripada mengerjakan sendiri. Hal tersebut terjadi berulang-ulang pada setiap pembelajaran sehingga siswa kurang terampil dalam menyusun huruf aksara Jawa.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan suatu upaya untuk menghasilkan media untuk materi aksara Jawa kelas IV Sekolah Dasar. Adapun cara menghasilkan media tersebut dalam penelitian ini adalah dengan pengembangan media pembelajaran dalam bentuk *scramble* aksara Jawa.

Media pembelajaran *scramble* aksara Jawa merupakan media yang berbahan flanel. Pemilihan kain flanel sebagai bahan utama karena sifatnya yang awet, aman bagi siswa, dan pilihan warna yang banyak untuk membuat media ini. Media ini juga interaktif bagi siswa dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih menyusun kata menggunakan aksara Jawa secara individu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan produk baru maupun yang sudah ada. Pada penelitian ini R&D dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran *scramble* aksara Jawa.

Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD N Samirono. Pemilihan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan bahwa pembelajaran aksara Jawa tidak menggunakan media pembelajaran.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini 31 siswa kelas IV SD N Samirono.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah model Borg and Gall. Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu, 1) *exploration*; 2) *draft development*; dan 3) *field testing*.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu angket, observasi/pengamatan, dan wawancara.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi ahli materi, validasi ahli media, dan angket tanggapan oleh siswa.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis hasil jumlah skor pada angket, digunakan konversi data kuantitatif ke kualitatif skala lima milik Eko Putro Widyoko (2010: 238).

Tabel 1. Konversi Skala Lima

Rentang	Kriteria
$X > X_i + 1,80 S_{bi}$	Sangat Baik
$X_i + 0,60 S_{bi} < X \leq X_i + 1,80 S_{bi}$	Baik
$X_i - 0,60 S_{bi} < X \leq X_i + 0,60 S_{bi}$	Cukup
$X_i - 1,80 S_{bi} < X \leq X_i - 0,60 S_{bi}$	Kurang
$X \leq X_i - 1,80 S_{bi}$	Sangat Kurang

Keterangan:

X_i (Rerata Ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor mak ideal + skor min ideal)

S_{bi} (Simpangan baku ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor mak ideal – skor min ideal)

X = Skor Aktual

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila media mendapatkan kriteria “Baik”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap *Exploration*

Kegiatan eksplorasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan pembelajaran aksara Jawa di kelas IV SD N Samirono. Kegiatan ini berupa observasi tidak terstruktur dan wawancara kepada wali kelas IV SD N Samirono pada tanggal 16 Februari 2016. Hasil dari kegiatan eksplorasi ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran aksara Jawa tidak menggunakan media.

2. Sumber belajar yang digunakan satu-satunya adalah buku materi *Sinau Basa Jawa Gagrag Anyar*.
3. Metode yang digunakan ceramah dan siswa hanya senang meniru hasil tulisan guru.
4. Siswa belum paham cara menyusun kata dengan aksara Jawa.
5. Siswa belum dapat mengenali perbedaan huruf aksara Jawa satu dengan yang lainnya.

Guru menyatakan bahwa siswa lebih suka menyalin aksara Jawa yang ditulis oleh guru di papan tulis. Oleh karena itu, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran materi aksara Jawa dengan metode ceramah lalu menugaskan siswa untuk mengerjakan soal yang ada di buku materi. Inovasi pembelajaran pun belum pernah dilakukan untuk membantu kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan guru sudah sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar yaitu operasional konkrit seperti yang diutarakan Piaget (dalam Ritta Eka Izzaty, 2008: 105). Hal ini dapat dilihat dari kegiatan *rehearsal* (pengulangan) yang menurut Samsunuwiyati Mar'at (2010: 158) merupakan cara siswa dalam memahami materi pada tahap operasional konkrit.

Sesuai dengan pernyataan Samsunuwiyati Mar'at (2011: 184) pada tahap usia Sekolah Dasar siswa hanya melakukan kegiatan yang jelas aturannya. Oleh karena itu siswa melaksanakan perintah guru untuk mengerjakan soal yang ada di buku materi. Akan tetapi, walaupun telah dilaksanakan

pembelajaran secara *rehearsal*, siswa tetap belum dapat mengenali huruf aksara Jawa dan menyusun aksara Jawa.

Tahap operasional konkrit siswa Sekolah Dasar memengaruhi karakteristik siswa dalam proses belajar. Pada tahap tersebut menurut Dollar&Miller (Abin Syamsuddin, 2009: 164) karakteristik siswa dalam belajar adalah membutuhkan motivasi, perhatian individu, mengerjakan sesuatu, dan adanya evaluasi. Hal tersebut tidak didapatkan siswa dalam proses pembelajaran aksara Jawa di kelas. Dengan demikian, diperlukan perantara yang dapat digunakan untuk membantu siswa.

Azhar Arsyad (2011: 7) menyatakan bahwa media merupakan alat bantu yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya Harjanto (2005: 243) menyatakan bahwa media memiliki manfaat di antaranya menumbuhkan motivasi, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, dan metode mengajar yang bervariasi. Dengan demikian, media pembelajaran sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran aksara Jawa karena sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar dalam proses belajar.

Akan tetapi kegiatan pembelajaran aksara Jawa di kelas IV SD N Samirono tidak menggunakan media. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan siswa melaksanakan perintah dari guru. Hal tersebut membuat siswa tidak memahami tujuan pembelajaran yang dilaksanakan dan bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara di mana

siswa belum menguasai materi aksara Jawa. Oleh karena itu penggunaan media menurut Harjanto (2005: 243) dapat menyajikan bahan pembelajaran lebih bermakna dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran *scramble* aksara Jawa dibuat berdasarkan analisis keadaan yang terjadi pada pembelajaran aksara Jawa di kelas IV SD N Samirono. Media ini dibuat berdasarkan karakteristik proses belajar siswa pada tahap operasional konkrit. Selain itu media ini diharapkan dapat memberikan variasi pembelajaran sehingga tidak monoton hanya menggunakan ceramah.

Tahap Draft Development

Pada pengembangan media pembelajaran *scramble* Aksara Jawa komponen yang dikembangkan yaitu tujuan pembelajaran dan media pembelajaran. Tujuan pembelajaran yaitu, 1) siswa dapat membaca aksara Jawa *Legena*, 2) siswa dapat membaca kata aksara Jawa *Legena*, 3) siswa dapat menyusun kata dengan aksara Jawa *legena* dan *bersandhangan swara* dan *panyigeg*, 4) siswa dapat membaca kata dengan aksara Jawa *Legena* dan *bersandhangan swara* dan *panyigeg*.

Perumusan tujuan pembelajaran menjadi dasar pembuatan produk awal media *scramble* aksara Jawa. Selanjutnya media divalidasi oleh ahli materi dan media masing-masing terdiri dari dua tahap. Pada validasi ahli materi tahap pertama media mendapatkan skor 2.4 (kurang) lalu diberi saran dan divalidasi

tahap dua dan mendapatkan skor 4.5 (Sangat Baik). Selanjutnya, pada validasi media tahap ke pertama media mendapatkan skor 4.4 (sangat baik) tetapi masih diperlukan revisi dan dilanjutkan dengan validasi tahap ke dua dan memperoleh skor 4.6 (Sangat Baik).

Tahap Field Testing

Media yang telah layak lalu diuji cobakan pada 31 siswa kelas 4 SD N Samirono. Uji coba dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu, 1) uji coba pendahuluan pada dua siswa memperoleh skor 3.95 (baik); 2) uji coba kelompok kecil pada sepuluh siswa dan memperoleh skor 3.82 (baik); dan 3) uji coba lapangan atau kelompok besar pada sembilan belas siswa dan memperoleh skor 3.921 (baik).

Agus Hariyanto (2009: 192) menyatakan bahwa siswa Sekolah Dasar mudah merasa jemu. Akan tetapi pada saat uji coba siswa fokus menggunakan media pembelajaran dan tanggapan yang paling sering muncul adalah siswa ingin lebih lama menggunakan media. Hal ini menurut John W. Santrock (2009: 57) dikarenakan cara mengajar siswa pada tahap operasional konkrit adalah dengan kegiatan mengurutkan. Hal tersebut dapat ditemukan pada media *scramble* aksara Jawa. Dengan demikian, media ini dapat digunakan pada pembelajaran aksara Jawa di kelas IV Sekolah Dasar.

Adapun hasil pengembangan media pembelajaran *scramble* aksara Jawa adalah sebagai berikut.

1. Ukuran : media *scramble* aksara Jawa berukuran 25 x 35 cm sedangkan ukuran kemasan adalah 30 x 35 cm.

2. Isi:

- a. Kaca 1 : Berisi kegiatan mengurutkan aksara Jawa *Legena*
- b. Kaca 2 : Berisi kegiatan menyusun kata *lawa* dan *baya*
- c. Kaca 3 : Berisi kegiatan menyusun kata
- d. Kaca 4: pengenalan *sandhangan* dan menyusun kata ber *sandhangan swara* dan *panyigeg*.

3. *Lay out*:

- a. *Cover* : *Background* flanel merah muda dengan hiasan pohon, rumput, awan dan tulisan *ayo sinau*.

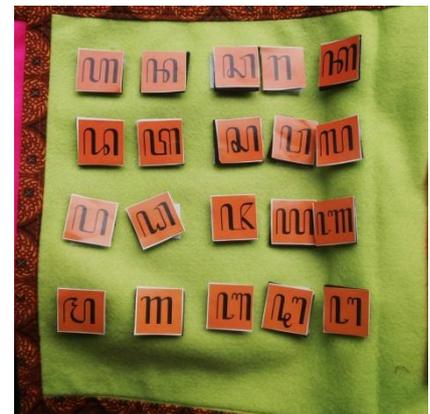


Gambar 1. Tampilan Depan Media *Scramble* Aksara Jawa

- b. Kaca 1 : *Background* kain flanel hijau muda, terdiri atas item aksara dan tas berisi urutan aksara *Legena*



Gambar 2. Tampilan *Kaca 1*



Gambar 3. Item Aksara



Gambar 4. Urutan Aksara dan Petunjuk Bunyi Aksara

- c. *Kaca 2*: *Background* kain flanel kuning dengan item buaya dan kelelawar



Gambar 5. Tampilan Kaca 2

- d. Kaca 3 : *Background* kain flanel coklat tua dan tempat soal berwarna kuning



Gambar 6. Tampilan Kaca 3

- e. Kaca 4: *Background* kain flanel biru muda dengan item *sandhangan* dan tempat soal berwarna oranye.



Gambar 7. Tampilan Kaca 4

- f. Kemasan: Tas berbahan mika *vinyl* dengan desain *background* biru muda.



Gambar 9. Tampilan Kemasan Media

- g. Petunjuk Penggunaan: Berukuran 15 x 15 cm dengan *background* warna kuning



Gambar 8. Tampilan Petunjuk Penggunaan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Media pembelajaran scramble aksara Jawa dihasilkan melalui penelitian pengembangan (R&D) model Borg&Gall. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, 1) *Exploration*, berupa penelitian awal dan pengumpulan informasi; 2) *Draft Development*, berupa perencanaan dan pengembangan media serta validasi ahli; 3)

Field Testing, berupa uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan .

Tahap *exploration* ditemukan masalah yang ada pada pembelajaran aksara Jawa di kelas IV SD N Samirono dan materi yang relevan berupa SK/KD. Temuan tersebut dijadikan dasar untuk merancang media dan mengembangkan media pembelajaran *scramble* aksara Jawa.

Setelah dibuat, media divalidasi ahli materi dua kali. Pada tahap satu mendapatkan skor 2.4 dengan kriteria kurang sedangkan pada tahap dua mendapatkan skor 4.5 dengan kategori sangat baik. Selanjutnya media divalidasi ahli media juga sebanyak dua kali. Tahap pertama mendapatkan skor 4.4 dengan kriteria sangat baik dan tahap dua mendapatkan skor 4.6 dengan kriteria sangat baik.

Media yang sudah layak uji coba oleh ahli materi dan ahli media diuji cobakan pada siswa kelas IV SD N Samirono. Uji coba dilaksanakan sebanyak 3 kali. Pertama, uji coba perorangan kepada dua anak dan mendapatkan skor 3.95 dengan kategori baik. Kedua, uji coba kelompok kecil kepada 10 anak dan mendapatkan skor 3.82 dengan kategori baik. Selanjutnya ketiga, uji coba kelompok besar kepada 19 anak dan mendapatkan skor 3.921 dengan kategori baik.

Melalui serangkaian tahapan penelitian pengembangan tersebut maka dihasilkan media *scramble* aksara Jawa. Media *scramble* aksara Jawa berukuran 25x30 cm dan terbuat dari kain flanel. Media ini berisi kegiatan untuk menyusun huruf aksara Jawa *Legena* dan

aksara Jawa *bersandhangan* swara lan *panyigeg*.

Saran

1. Media *Scramble* Aksara Jawa belum diketahui keefektifannya dalam meningkatkan hasil belajar aksara Jawa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut.
2. Media ini diperuntukkan siswa kelas IV Sekolah Dasar sehingga diperlukan pengembangan media lebih lanjut untuk siswa kelas V dan VI Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. (2009). *Psikologi Kependidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: Rosdakarya.
- Agus Hariyanto. (2009). *Membuat Anak Cerdas Pintar Membaca: Panduan dan Metode Penerapannya*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Eko Putro Widyoko. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harjanto. (2005). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta PT Rineka Cipta.
- John W. Santrock. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Diterjemahkan Oleh: Diana Agelica. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Ritta Eka Izzaty. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Samsunuwiyati Mar'at. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta Kencana Prenada Media.